

**DAMPAK PROGRAM KAMPANYE MEMBACA TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA SANTRIWAN/I DI DAYAH
DARUZZAHIDIN ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**AL AWWAF
NIM. 150503132**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

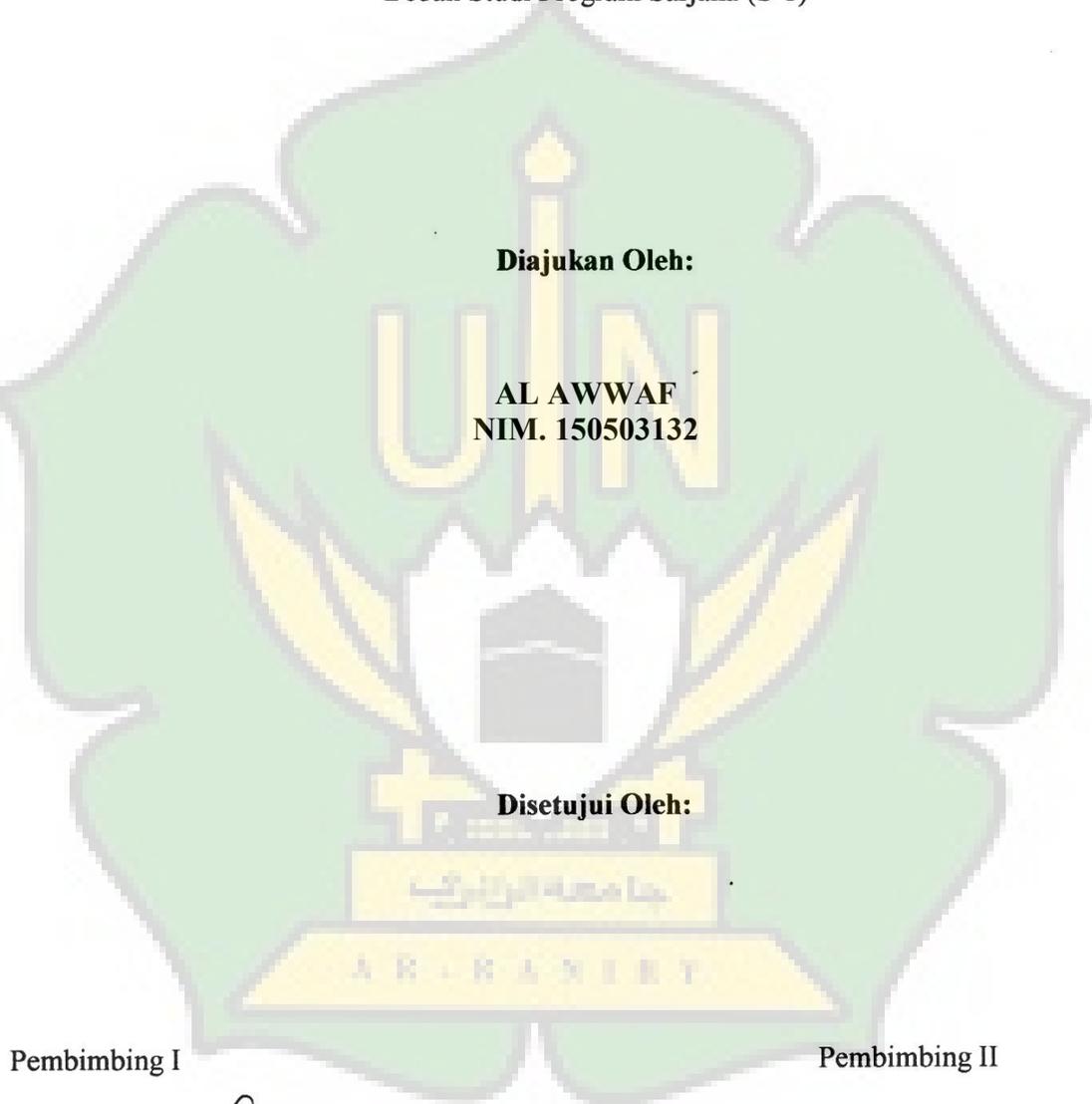
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)**

Diajukan Oleh:

**AL AWWAF
NIM. 150503132**

Disetujui Oleh:



Pembimbing I

Suraiya, S.Ag., M.Pd

NIP. 197511022003122002

Pembimbing II

Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 2 Agustus 2021 M

23 Dzulhijjah 1442 H

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Suraiya, S.Ag., M.Pd

NIP. 197511022003122002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Dr. Muhammad Nasir, M.Hum

NIP. 196601131994021002

Penguji II,

Nurul Rahmi, S.IP., MA

NIDN. 2031079202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Awwaf
NIM : 150503132
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan/i Pesantren Daruzzahiddin Aceh Besar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Al Awwaf

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan, kesempatan, kemudahan dan kesehatan sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, Nabi yang telah membawa risalah islam seluruh umat manusia dalam kehidupan yang penuh kedamaian, persaudaraan, peradaban dan ilmu pengetahuan

Alhamdulillah berkat rahmat dan izin Allah sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan-Santriwati Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar”** dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik dan benar. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis, dan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

2. Teristimewa ucapan terimakasih kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Muhaddis dan Mamak Ainanur yang selalu memberikan dukungan, do'a serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula kepada Makwoe, Pakwoe, Mami, Paman, Nyakmu, Yahmu, dan kepada adik satu-satunya Maya Tul Fitra, serta kepada saudara-saudara tercinta, Kakak Zikra Hasmi, Uni Dian Supami, Kak Fera, Uning Bayani, Fazlul Hikmah, Nabil Fatar, Hanifa Rizki, dan Ifftatul Fatihah.
3. Kepada Bapak Drs. Nurdin AR, M.HUM selaku Penasehat Akademik dan Ibu Suraiya, S.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besar karena telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi dengan baik dan benar.
4. Bapak Dr.Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh stafnya, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis selama menjadi Mahasiswi UIN Ar-Raniry.
5. Kepada pihak Pesantren Daruzzadin yang telah memberikan bantuan serta izin untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Asri Hidanti, Sri Banun, Mainar, Bit Waddah, Kak Yanti. Terima kasih juga untuk teman-teman Ilmu Perpustakaan leting 2015

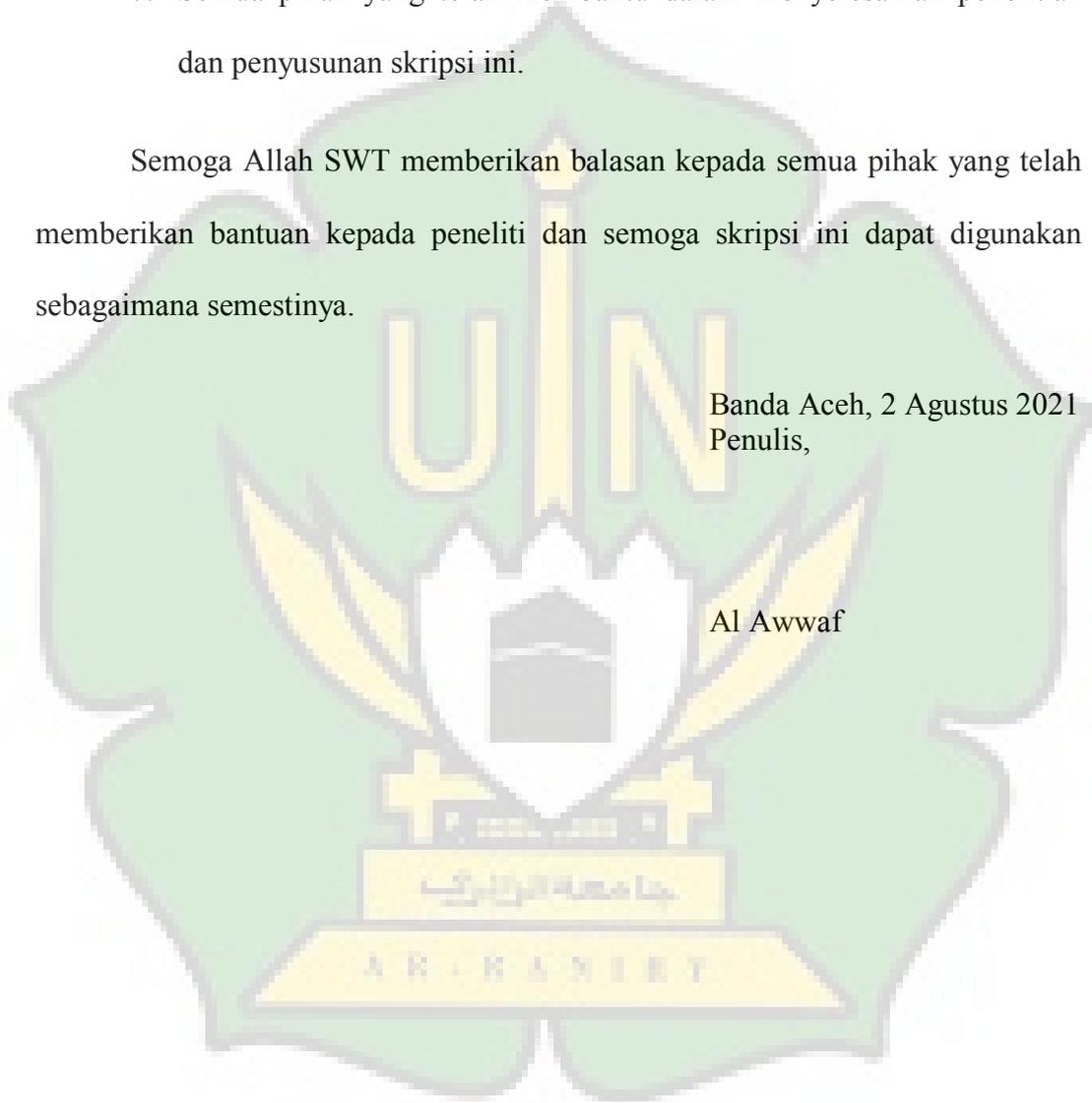
terutama unit 05 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, serta kepada teman-teman kos 55B, semoga kita tetap menjalin serta menjaga silaturahmi diantara kita semua, Amin.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dan semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Penulis,

Al Awwaf



DAFTAR ISI

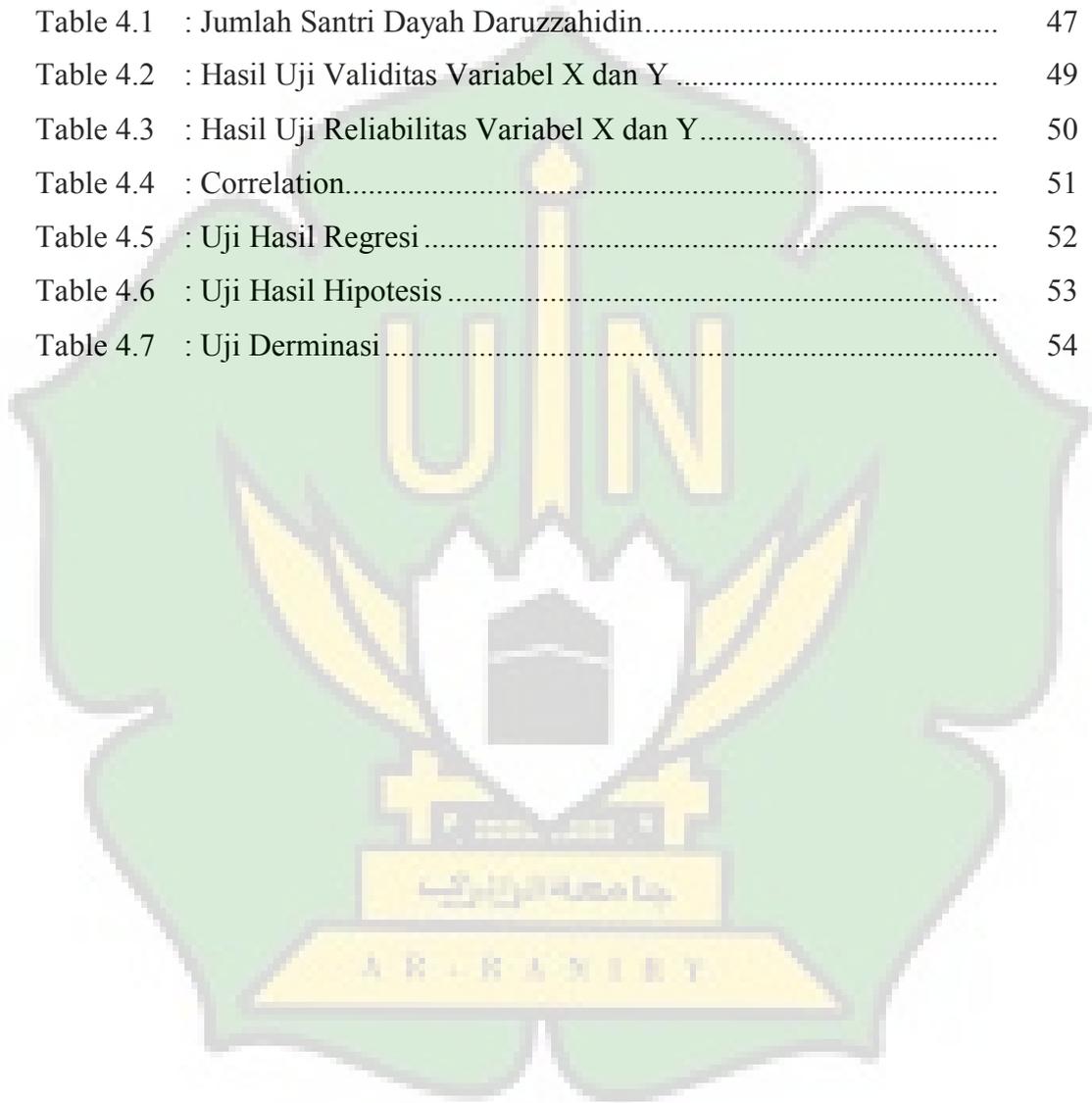
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Program Literasi Membaca	12
1. Pengertian Literasi Membaca	12
2. Tahap-Tahap Pelaksanaan Literasi Membaca	13
C. Promosi Perpustakaan	16
1. Pengertian Promosi Perpustakaan	16
2. Tujuan Promosi Perpustakaan	17
D. Program Kampanye Membaca	18
1. Pengertian kampanye membaca	18
2. Tujuan dan Manfaat Kampanye Membaca.....	19
3. Indikator Kampanye Membaca	21
E. Minat Baca	21
1. Pengertian minat Membaca	21
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca	23
3. Langkah-Langkah Menumbuhkan Minat Membaca	25
4. Indikator Minat Membaca Yang Baik	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Hipotesis Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Realibilitas.....	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Penelitian	55

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	



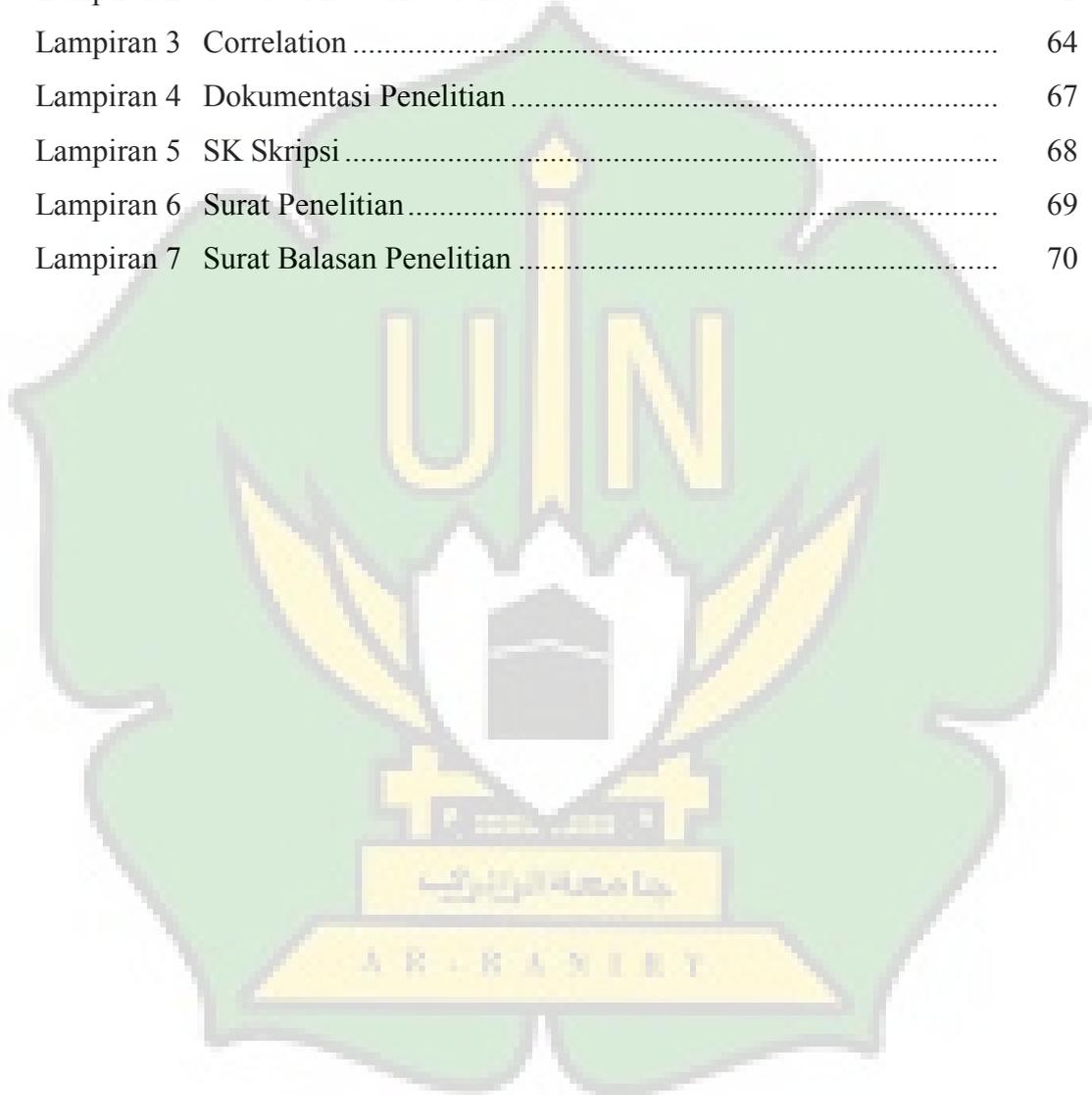
DAFTAR TABEL

Table 3.1	: Skema Penelitian.....	32
Table 3.2	: Skala <i>Likert</i>	38
Table 3.3	: Interpretasi Nilai Uji <i>r</i>	42
Table 4.1	: Jumlah Santri Dayah Daruzzahidin.....	47
Table 4.2	: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	49
Table 4.3	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	50
Table 4.4	: Correlation.....	51
Table 4.5	: Uji Hasil Regresi	52
Table 4.6	: Uji Hasil Hipotesis	53
Table 4.7	: Uji Derminasi.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

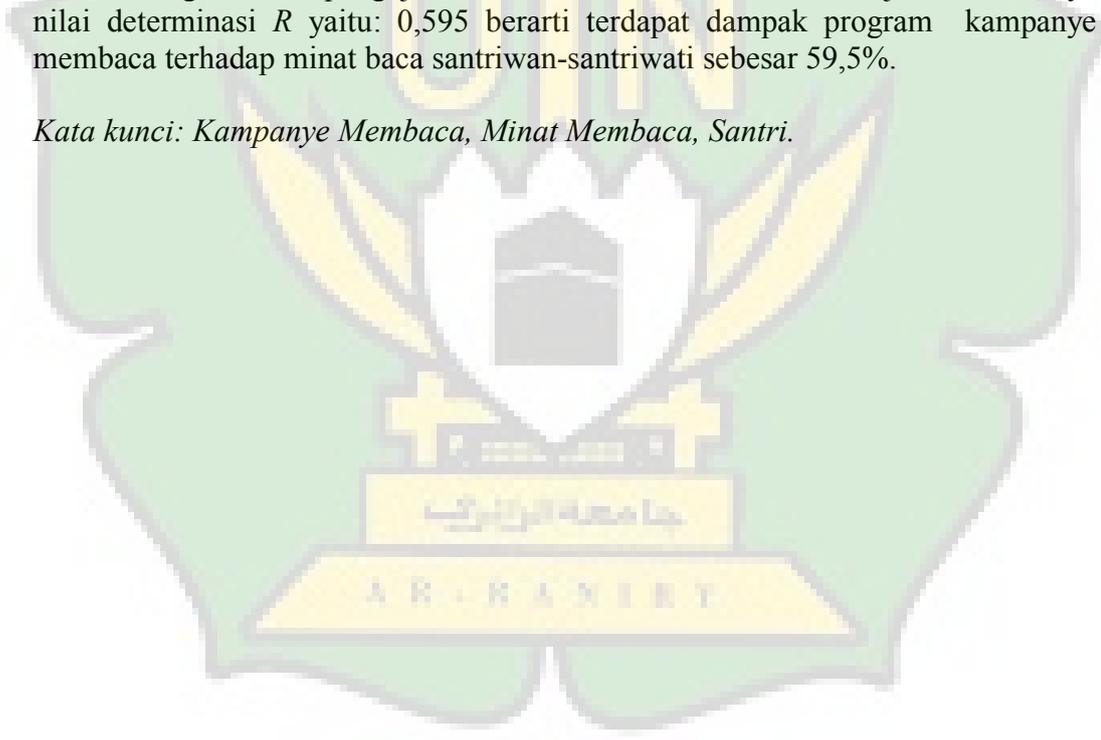
Lampiran 1	Intrumen Penelitian.....	59
Lampiran 2	Tabulasi Data Koesioner.....	62
Lampiran 3	Correlation	64
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 5	SK Skripsi	68
Lampiran 6	Surat Penelitian.....	69
Lampiran 7	Surat Balasan Penelitian.....	70



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan-Santriwati Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program kampanye membaca terhadap minat baca Santriwan-Santriwati dan mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca Santriwan-Santriwati. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi terdiri dari 206 santri sedangkan sampelnya berjumlah 67 santri. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner, analisa data menggunakan uji korelasi, regresi dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa program kampanye membaca memberikan dampak positif terhadap minat baca santriwan-santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar dengan nilai angka korelasi sebesar 0,771 tergolong dalam kategori kuat dan angka uji regresi menunjukkan nilai $F_{hitung} = 95,340 > F_{tabel} = 3.14$ sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi R yaitu: 0,595 berarti terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan-santriwati sebesar 59,5%.

Kata kunci: Kampanye Membaca, Minat Membaca, Santri.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktifitas membaca tidak terbatas pada buku pelajaran, akan tetapi aktifitas membaca memiliki cakupan yang sangat luas. Hal itu karena bacaan dapat meliputi dari majalah, surat kabar, buku sains, buku cerita atau komik. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya.

Kebanyakan orang menggunakan waktu untuk membaca tidak lebih dari 1%, hal ini pun terbatas saat menerima pelajaran di sekolah atau membaca judul-judul di surat kabar tanpa membaca isinya secara keseluruhan. Padahal jika mereka mau menambah aktifitas dari waktunya dalam sehari, sudah banyak manfaat yang dipetik. Meski membaca memiliki banyak manfaat, akan tetapi masyarakat pada umumnya tidak memiliki kebiasaan membaca.¹

Hasil survey pada tahun 2016 *United Nasional Education Society and Cultural Organization*(UNESCO) yang menemukan fakta minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, bahkan paling rendah di Asia. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dari 61 Negara, Indonesia menduduki peringkat ke

¹Sri Wahyuni, Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, Vol 7 No 1, (2010), 181.

60 menit baca paling rendah. Dilihat dari angka-angka dan data-data lain kemampuan membaca Indonesia dengan negara lain seperti negara ASEAN pun masih sangat jauh. Jika dibandingkan masyarakat Eropa atau Amerika khususnya anak-anak yang dalam setahun bisa membaca hingga 25-27% buku. Di negara Jepang minat bacanya masyarakatnya bisa mencapai 15-18% buku pertahun. Sementara masyarakat Indonesia jumlahnya hanya mencapai 0,01% pertahun.²

Minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa suka dalam diri anak terhadap kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.³ Dalam menumbuhkan minat baca khususnya di masyarakat, pemerintah telah memfasilitasinya dengan mendirikan perpustakaan-perpustakaan di daerah pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai pedesaan.⁴ Dengan berbagai macam program pembinaan minat baca yang ditawarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca bagi anak. Namun program-program yang ditawarkan oleh pemerintah tidak bisa berjalan dengan sempurna bila tidak mendapat dukungan dari masyarakat sekitar terutama orang tua.

Kampanye membaca merupakan sosialisasi minat dan budaya membaca yang biasa juga disebut dengan kampanye sosial. Kampanye ini merupakan kegiatan yang terencana untuk meningkatkan minat baca anak. Peran masyarakat juga berpengaruh dalam meningkatkan minat baca anak, misalnya dengan mendirikan

²Asniar, dkk. "Faktor-Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa", *Jurnal Bening*, Vol. 4, No. 4, (2020), 20.

³Hayadi B herawan, *Sisem Pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan dan Karakter Siswa dengan Forwar Chaining*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 12.

⁴Sayyid Abu Bakar AR, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu), Skripsi. 2014, 2. Di akses pada 29 Januari 2021, <http://repository.unib.ac.id/8703/1/1%2CII%2CIII%2CI-14-say-FK.pdf>.

perpustakaan gampong yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga membuat pengunjung nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh perpustakaan yaitu program kampanye membaca. Di dalam kampanye membaca memudahkan untuk menyampaikan upaya dalam meningkatkan minat baca anak di zaman sekarang ini sangat penting. Dengan menanamkan pada anak gemar membaca sejak dini, ciptakan lingkungan yang ramah buku, melibatkan lembaga pendidikan, berkolaborasi melakukan inovasi kreasi lirisasi, dan memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.⁵

Dalam hal kampanye membaca, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bekerja sama dengan 2 Dayah, yaitu Dayah Darul Qur'an Aceh dan Dayah Daruzzahidin yang berada di daerah Aceh Besar untuk mengembangkan minat baca santriwan-santriwati. Pada penelitian ini penulis hanya fokus pada 1 dayah yaitu Dayah Daruzzahidin karena di dayah tersebut terdapat permasalahan yang ingin penulis teliti. Dalam kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengadakan 3 program yang berjalan setiap tahunnya, seperti *storytelling*, nonton bareng dan kampanye membaca. Berdasarkan 3 program tersebut penulis hanya memfokuskan pada 1 program yaitu program kampanye membaca pada Dayah Daruzzahidin. Karena 2 program lainnya tidak diadakan di dayah melainkan di sekolah lain atau membawa peserta datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁵ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, "Kegiatan Publikasi, Sosialisasi dan Budaya Baca (Kampanye Membaca) Tanggal 24 September 2020 di Dayah Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar", *Laporan*, (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2020), 15.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pernah diadakannya program kampanye membaca, kegiatan ini rutin dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh di seluruh Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota yang dilakukan paling sedikit 1 kali dalam setahun tergantung kondisi anggaran. Program ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada anak untuk lebih menyukai membaca dan lebih sering untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku. Kegiatan Kampanye Membaca terdapat *talkshow* yang akan mendatangkan *nara sumber* baik itu dari Kabupaten/Kota tempat diadakan kampanye membaca maupun dari kalangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Kampanye membaca ini juga merupakan salah satu promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Jauh sebelum kampanye membaca diadakan di Dayah Daruzzahidin Aceh minat baca santriwan-santriwati tergolong rendah. Para santri belum bisa mengatur waktu mendatangi perpustakaan sekolah untuk membaca. Para santri masih terlihat kurang tertarik untuk membaca, mereka lebih suka menghabiskan waktu mengobrol dengan santri yang lain di saat jam istirahat dari pada mendatangi perpustakaan untuk membaca, dan saat waktu luang mereka tidak mendatangi perpustakaan. Oleh karena itu, Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengadakan Program Kampanye membaca di Pesantren Daruzzahidin tersebut, dimana pihak Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memberikan sosialisasi kepada para satri bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh pada zaman sekarang ini. Dengan cara memberikan wawasan tentang

membaca dan pentingnya membaca, mereka juga mendatangkan *nara sumber* untuk berbicara mengenai pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari paparan di atas penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dampak dari program tersebut dengan melakukan penelitian "DAMPAK PROGRAM KAMPANYE MEMBACA TERHADAP MINAT BACA SANTRIWAN-SANTRIWATI DI PESANTREN DARUZZAHIDIN KABUPATEN ACEH BESAR."

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan-santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat baca santriwan-santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan-santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca santriwan-santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang problema perpustakaan yang mencakup minat baca.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk mempermudah penulis yang lain dalam sebuah penelitian baru.

E. Penjelasan Istilah

1. Kampanye Membaca

Pengertian “kampanye” menurut KBBI adalah gerakan (tindakan) kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi.⁶ Kampanye membaca merupakan sosialisasi minat dan budaya membaca yang biasa juga disebut dengan kampanye sosial.⁷ Kampanye sosial merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan perseorangan/ organisasi dengan terencana dan memiliki tujuan.⁸

Adapun kampanye membaca yang penulis maksud disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi literasi untuk mengsosialisasikan tentang minat dan budaya membaca.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Balai Pustaka, 2008), 613.

⁷Farhdini Amalia Untarni dan Yanuar Rahman “ Perancangan Kampanye Sosia Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung” *Jurnal Demandia*, Vol I No 2, (2016), 4.

⁸Diah Kencana Sari, ”Kampanye Sosial *Red Readerhood* 2019 untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, No 2 Vol 12 (2019), 127.

2. Minat Baca

Menurut KBBI kata “minat” merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan melisankan atau hanyadalam hati.¹⁰ Minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa suka dalam diri anak terhadap kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹¹

Adapun yang penulis maksud dengan minat baca adalah kecenderungan hati untuk membaca dengan perasaan senang, dengan kemauannya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

3. Promosi Perpustakaan

Menurut KBBI kata “promosi” merupakan pengenalan suatu produk atau jasa.¹² Promosi adalah suatu upaya memperkenalkan identitas organisasi atas produk-produk dan jasa-jasa informasi yang di berikan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki berikut kelebihan dan keunggulannya.¹³ Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk

⁹Ibid, 916.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed. IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1340.

¹¹Ibid, 12.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa...*, 1406.

¹³ Suwasana, *Promosi Merupakan Permunculan Identitas Perpustakaan. suatu Langkah yang harus Dilakukan: dalam Buletin Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan UGM, 2008), 220.

menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.¹⁴

Adapun yang penulis maksud dengan promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan atau memperkenalkan tentang jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk datang dan memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh pihak perpustakaan.



¹⁴Suharto dan Sumarsih, *Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi Di Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), 24.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik minat baca ini. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Program Reading Morning terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *Reading Morning* Terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Data dikumpulkan dari populasi yaitu 40 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui adanya Program *Reading Morning* dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *Reading Morning* dan minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang. Dari uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $0,757 >$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,312$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan

dari analisis linier sederhana. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{hitung} =$ dan harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $33,170 + 0,568X$ dan koefisien determinan 57,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Program *Reading Morning* mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat baca peserta didik kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang.¹⁵

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang akan peneliti teliti. Persamaan terlihat pada aspek *variable* minat baca peserta didik di tingkat sekolah. Sedangkan perbedaan mendasar terlihat pada aspek *variable* dimana kajian sebelumnya fokus pada program *Reading Morning* sedangkan kajian peneliti fokus pada program kampanye membaca.

Penelitian yang kedua oleh Humaira tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh*". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program BENING terhadap minat baca anak SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan analisis regresi linier. Penulis menggumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara program BENING dan minat baca siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa program bening berpengaruh terhadap minat baca siswa SD

¹⁵ Ratna Surya Rahayu, "Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), 60.

IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 643.787.¹⁶

Kajian di atas juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang akan peneliti teliti. Persamaan terlihat pada aspek *variable* minat baca peserta didik di tingkat sekolah. Sedangkan perbedaan mendasar terlihat pada aspek *variable* dimana kajian sebelumnya fokus pada program membaca hening sedangkan kajian peneliti fokus pada program kampanye membaca dalam upaya meningkatkan minat baca anak.

Kajian yang ketiga oleh Farah Dini tahun 2016 dengan judul “*Perancangan Kampanye Sosial Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Bapusipda di Kota Bandung*”. Hasil kajian ini menyebutkan bahwa usaha pemerintah Jawa Barat untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan mendirikan perpustakaan daerah BAPUSIPDA (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat) yang dilengkapi ruang baca anak yang tergolong nyaman dan menyediakan berbagai macam buku. Namun, sampai saat ini masyarakat belum menggunakannya secara maksimal. Hal tersebut dikuatkan dengan fenomena pengunjung anak yang datang ke perpustakaan terbilang sedikit. Dilakukan perancangan kampanye sosial yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak melalui BAPUSIPDA di kota Bandung. Dengan adanya perancangan kampanye sosial ini minat baca anak umur delapan hingga dua belas

¹⁶Humaira, “Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), 55.

tahun yang berada di kota Bandung akan meningkat sehingga dapat tercipta budaya membaca sejak dini.¹⁷

Penelitian di atas juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan apa yang akan peneliti teliti. Persamaan terlihat pada aspek *variable* minat baca peserta didik di tingkat sekolah. Sedangkan perbedaan mendasar terlihat pada aspek dimana *variable* kampanye membaca pada kajian sebelumnya masih pada tahap perancangan sedangkan kajian peneliti melihat kampanye membaca pada tahap implementasi dalam meningkatkan minat baca anak.

B. Program Literasi Membaca

1. Pengertian Program Literasi Membaca

Menurut Depdiknas literasi diartikan sebagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tidak untuk dapat sekedar hidup dari segi finansial, tetapi juga sebagai suatu yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan modern.¹⁸ Dari pernyataan Depdiknas tersebut literasi diarahkan kepada kemampuan seseorang dalam mengembangkan dirinya di bidang sosial, ekonomi dan budaya dari proses pembelajaran literasi.

Literasi membaca merupakan kegiatan sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan

¹⁷Farahdini, Perancangan Kampanye Sosial Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Bapusipda di Kota Bandung, *Jurnal Demandia*, Vol. 1 No. 2 (2016), 134.

¹⁸Depdiknas, *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika, & Sains. Laporan Program for International Student's Assessment*, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2004), 10.

mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.¹⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Kern literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antarkonvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan tujuan literasi itu bersifat dinamis tidak statis dan dapat bervariasi didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan.²⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas pada dasarnya dapat dijelaskan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang dilengkapi keterampilan-keterampilan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

2. Tahapan Pelaksanaan Program Literasi Membaca

Gerakan literasi sekolah atau program literasi sekolah yang dilaksanakan di tingkat sekolah di bagi menjadi tiga tahap, yakni pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Adapun Indikator dalam literasi menurut Sutrianto pada tahap pembiasaan adalah sebagai berikut:²¹

¹⁹Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, (Depok: Literatur Nusantara, 2013), 90.

²⁰Kern, *Literacy and Language Teaching*, (New York: Oxford University. Press, 2000), 16.

²¹Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 14

1. Tahap Pembiasaan

Kegiatan literasi ditahap pembiasaan, yakni membaca dalam hati.

Dalam tahap pembiasaan, indikator yang harus di capai siswa yaitu:

- a. Kegiatan 15 menit membaca telah dilakukan selama minimal satu semester
- b. Peserta didik memiliki jurnal membaca harian
- c. Guru, Kepala Sekolah, tenaga pendidik menjadi model dalam kegiatan membaca 15 menit dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung.
- d. Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran.
- e. Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan/area lain di sekolah.
- f. Ada bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas.
- g. Lingkungan yang bersih, sehat dan kaya teks. Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup bersih, sehat, dan indah.
- h. Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah.²²

2. Tahap Pengembangan

Dalam tahap pengembangan, peserta didik di dorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan, namun tidak di nilai secara akademik. Dalam tahap pengembangan, indikator yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Ada kegiatan 15 menit membaca: (1) membaca dalam hati dan/atau (2) membacakan nyaring, yang dilakukan setiap hari.
- b. Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan.
- c. Peserta didik memiliki portofolio yang berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca.
- d. Guru menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dan ikut membaca selama kegiatan berlangsung
- e. Tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian nonakademik

²²Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah...*, 15.

- f. Jurnal tanggapan membaca peserta didik di pajang di kelas/koridor sekolah
- g. Perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku nonpelajaran dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi.
- h. Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi secara berkala.
- i. Ada poster-poster kampanye membaca.
- j. Ada kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah, misalnya: wisata ke perpustakaan atau kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah
- k. Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu bertemakan literasi.
- l. Ada Tim Literasi Sekolah yang di bentuk oleh Kepala Sekolah dan terdiri atas guru bahasa, guru mata pelajaran lain, dan tenaga kependidikan.²³

3. Tahap Pembelajaran

Untuk menentukan ketercapaian kegiatan literasi dalam tahap pembelajaran maka dibuat indikator. Indikator-indikator yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan membaca 15 menit sudah membudaya dan menjadi kebutuhan semua warga sekolah.
- b. Kegiatan 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran di ikuti kegiatan lain dengan tagihan non akademik atau akademik
- c. Ada pengembangan berbagai strategi membaca.
- d. Kegiatan membaca buku non pelajaran yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh murid dan guru, perbedaannya ada tagihan akademik untuk peserta didik
- e. Ada kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan. (tagihan akademik).
- f. Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran, misalnya dengan menggunakan graphic organizers.
- g. Tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian akademik.
- h. Peserta didik menggunakan lingkungan fisik, social, afektif, dan akademik di sertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar buku mata pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam mata pelajaran.
- i. Jurnal tanggapan peserta didik dari hasil membaca buku bacaan dan buku pelajaran yang dinilai secara akademik di pajang di kelas dan/atau koridor sekolah.

²³Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah...*, 15.

- j. Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan berliterasi, yang di lihat dari tagihan akademik.
- k. Ada poster-poster kampanye membaca untuk memperluas pemahaman dan tekak warga sekolah untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- l. Ada unjuk karya, yaitu hasil dari kemampuan peserta didik dalam berliterasi yang akan ditampilkan dalam perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi.
- m. Tim literasi sekolah bertugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen program literasi sekolah.
- n. Sekolah berjejaring dengan pihak eksternal untuk pengembangan program
- o. Literasi sekolah dan pengembangan professional warga sekolah tentang literasi.²⁴

C. Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.²⁵ Menurut Edinger dalam buku yang ditulis Mustafa promosi didalam perpustakaan merupakan kegiatan komunikasi dengan pemustaka yang telah ada maupun pemakai yang belum ada tetapi potensial agar mereka tahu layanan yang ada.²⁶

Sedangkan menurut Cronin dalam Mustafa promosi perpustakaan merupakan refleksi atau pengungkapan corak manajemen yang khas atau filsafat dari penyajian, sasarnya dapat menembus pelayanan dan semua kegiatan yang dilakukan perpustakaan.²⁷

²⁴Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah...*, 16.

²⁵ Suharto dan Sumarsih, *Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi Di Perpustakaan...*, 24.

²⁶ Mustafa Badollah, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 4.

²⁷ Mustafa Badollah, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, 5.

Adapun yang penulis maksud dengan promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan atau memperkenalkan tentang jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk datang dan memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh pihak perpustakaan. Program kampanye membaca adalah satu satu program promosi perpustakaan yang dilakukan dengan mengsosialisasikan minat dan buaya baca ke sekolah-sekolah.

2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Menurut Jerome dan Andrew yang dikutip oleh Darmono kegiatan promosi perpustakaan sedikitnya memiliki 4 macam tujuan, yaitu: (a) Untuk menarik perhatian, (b) untuk menciptakan kesan, (c) untuk membangkitkan minat, untuk memperoleh tanggapan.²⁸ Sedangkan Menurut Sumardji tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya layanan perpustakaan,
- b. Mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan,
- c. Mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Promosi merupakan bagian dari kegiatan pemasaran yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan, mempromosikan serta memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun tujuan promosi adalah:³⁰

- a. menginformasikan (informing) khalayak mengenai seluk beluk produk;

²⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001), 20.

²⁹ Sumardji P, *Mengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1993), 16.

³⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andy, 2001), 221.

- b. membujuk pelanggan sasaran (persuading) yaitu mempengaruhi khalayak untuk membeli;
- c. mengingatkan (reminding) yaitu menyegarkan informasi yang telah diterima khalayak.

D. Program Kampanye Membaca

1. Pengertian Program Kampanye Membaca

Kampanye membaca merupakan bagian dari program literasi membaca. Kampanye membaca merupakan sosialisasi minat dan budaya membaca yang biasa juga disebut dengan kampanye sosial.³¹ Sosialisasi minat dan budaya membaca yang biasa juga disebut dengan kampanye sosial. pesan-pesan yang disampaikan saat bersosialisasi haruslah jelas yang dilandasi oleh prinsip utama kampanye membaca yakni mengajak dan mendorong anak untuk lebih sering membaca buku dan melakukannya atas dasar sukarela dari dalam diri anak tanpa ada paksaan dari pihak manapun. kampanye sosial merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan perseorangan/ organisasi dengan terencana dan memiliki tujuan.³²

Kampanye membaca adalah tindakan komunikasi yang direncanakan dengan tujuan menciptakan efek membaca tertentu kepada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara terus berkelanjutan dalam kurun waktu tertentu.³³ Konsep kampanye membaca yaitu melakukan kegiatan komunikasi

³¹Farhdini Amalia Untarni dan Yanuar Rahman, Perancangan Kampanye Sosial Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung, *Jurnal Demandia*, Vol I No 2, (2016), 4.

³²Diah Kencana Sari, Kampanye Sosial *Red Readerhood* 2019 untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, No 2 Vol 12 (2019), 127.

³³Venus, *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis Dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), 7.

secara terencana yang lebih moderat, terbuka, toleran, dengan waktu terbatas atau jangka pendek, dengan program yang jelas, persuasive serta dapat diidentifikasi secara jelas *nara sumber*nya dan selalu berkonotasi positif dalam kegiatan membaca.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kampanye membaca merupakan salah satu program tahunan yang dilaksanakan oleh lembaga perpustakaan. Kampanye membaca ini merupakan salah satu program promosi perpustakaan. Kampanye membaca merupakan kegiatan sosialisasi yang mendatangi masyarakat dan sekolah-sekolah.

2. Tujuan dan Manfaat Kampanye Membaca

Sebagai bagian program literasi, maka tujuan kampanye membaca tidak bisa dilepaskan dari tujuan gerakan literasi itu sendiri yang dilaksanakan dengan untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah guna menjadikan peserta didik menjadi memiliki budaya membaca yang tinggi serta kemampuan menulis.³⁵

Tujuan umum gerakan literasi sekolah yaitu menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam program literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Adapun tujuan khusus gerakan literasi sekolah yaitu:

1. Menumbuhkembangkan budaya literasi sekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.

³⁴Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 22.

³⁵Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekola*, tahun 2016, 2.

3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.³⁶

Saifun berpendapat bahwa program literasi membaca dilakukan agar memberikan manfaat sebagai berikut.³⁷

1. Meningkatkan pengetahuan akan kosa kata.
2. Membuat otak bisa bekerja optimal.
3. Menambah wawasan.
4. Mempertajam diri dalam menangkap suatu informasi dari sebuah bacaan.
5. Mengembangkan kemampuan verbal.
6. Melatih kemampuan berpikir dan menganalisa.
7. Melatih fokus dan konsentrasi.

Kegiatan kampanye membaca ini dilakukan bertujuan untuk memberikan mamfaat kepada masyarakat mulai ditingkat anak hingga dewasa.

Adapun tujuan dan manfaatkampanyemembacaantara lain.³⁸

1. Untuk membangun, merawat, dan menumbuhkan masyarakat di mana setiap individu di dalamnya memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan bacaan bermutu.
2. Menyejahterakan masyarakat dan mewujudkan demokrasi yang berkualitas.
3. Memperbaiki kecakapan orang dalam menalar dan menyampaikan pemikiran.
4. Meningkatkan kecerdasan emosional dan membantu kita menghargai pandangan orang lain.
5. Untuk membekali masyarakat agar memilikikemampuan berpikir kritis.
6. Masyarakat mampu memahami perubahan dan setiap individu di dalam masyarakat itu bisa berperan aktif untuk mewujudkan perubahan.

³⁶Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekola*, tahun 2016, 2.

³⁷Saiful, *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 1* tahun 2017, 169.

³⁸Laksana, *Kampanye Membaca dengan Gong dan Slogan*, diakses pada <https://beritagar.id/artikel/telatah/kampanye-membaca-dengan-gong-dan-slogantanggal> 17 Juni 2021.

3. Indikator Kampanye Membaca

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi baca di sekolah adalah sebagai berikut:³⁹

- a. Jumlah pelatihan fasilitator literasi baca-tulis untuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
- b. Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi numerasi dalam kegiatan pembelajaran, baik berbasis masalah maupun berbasis proyek.
- c. Jumlah dan variasi bahan bacaan.
- d. Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan.
- e. Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi baca-tulis.
- f. Terdapat kebijakan sekolah mengenai literasi baca-tulis.
- g. Jumlah karya (tulisan) yang dihasilkan siswa dan guru.
- h. Terdapat komunitas bacadi sekolah.
- i. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung literasi baca-tulis di sekolah.
- j. Tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan literasi bacadi sekolah.

E. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang selalu diikuti dengan perasaan yang akhirnya memperoleh kepuasan.⁴⁰ Darmono mengungkapkan, mengenai minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak akan sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan aktivitas.⁴¹ Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan

³⁹Didik Suhardi, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 10.

⁴⁰Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 192.

⁴¹Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001), 182.

rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴² Selain itu, minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya.⁴³

Berdasarkan beberapa pengertian dari berbagai ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan seperti keinginan, hasrat terhadap sesuatu tanpa ada suatu paksaan. Dengan kata lain, keinginan dari diri sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain.

Minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terdapat dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Selain itu, minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.⁴⁴

Minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁴⁵ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca. Selain itu, pendapat yang lain

⁴²Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, 45.

⁴³Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

⁴⁴Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 141

⁴⁵Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

menyatakan bahwa minat tidak dimiliki oleh seseorang begitu saja, namun merupakan sesuatu yang dikembangkan.⁴⁶

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat, akan mewujudkan dalam bentuk kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya dengan kemauannya sendiri, tanpa ada paksaan. Minat baca akan tinggi apabila anak sering dihadapkan oleh bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam hal ini, orang tua perlu memotivasi anak dan menemaninya saat membaca untuk berbagai keperluan. Anak sudah terbiasa membaca, akan gemar membaca dan menjadikan membaca menjadi kebutuhan hidup. Maka dapat disimpulkan, minat baca adalah suatu dorongan atau rasa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca dengan kesadaran sendiri yang bertujuan untuk mendapatkan makna atau memperoleh pengetahuan dari suatu bacaan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Baca

Ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan faktor institusional.

1. Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.
2. Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status

⁴⁶Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca...*, 27.

sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya anak.⁴⁷

Semua objek tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya. Hal-hal tersebut dapat muncul dari dalam maupun luar. Tidak terkecuali dengan minat baca. Minat baca anak yang berkembang pada diri anak dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental

Minat berubah mengikuti perubahan fisik dan mental. Jenis bacaan pula akan berubah mengikuti level perkembangan dan kematangan pribadi.

2. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Kesempatan belajar anak yang paling baik ketika anak berada di lingkungan rumah. Hal itu karena rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama untuk belajar membaca dan mempertahankannya sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan.

3. Minat diperoleh dari pengaruh budaya.

Budaya adalah kebiasaan yang bersifat permanen dan hal ini sangat mempengaruhi dengan kebiasaan untuk membaca. Secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi yang dikarenakan kebiasaan membaca yang sudah membudaya.

4. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi

Ketika seseorang telah mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca, maka akan menimbulkan reaksi yang positif. Reaksi tersebut membuat

⁴⁷M. Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: Mizania, 2007), 34.

seseorang ingin mengulangi lagi sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan meningkatkan kualitas minat baca.

5. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak

Apabila seseorang yakin bahwa membaca akan menjadikannya mempunyai wawasan yang luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan dilakukan secara terus menerus melakukan kegiatan membaca hingga tua.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca anak sangat ditentukan oleh banyak faktor termasuk faktor sikap orang tua yang menjadi bagian dari kehidupan anak sejak usia dini.

3. Langkah-Langkah Menumbuhkan Minat Membaca

Beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan minat baca pada anak, diantaranya adalah:⁴⁹

- (1) Biasakan anak untuk membaca dengan suara yang keras kurang dari 30 menit, dan setelah itu biarkan anak membaca dengan caranya sendiri.
- (2) Menciptakan suasana rumah dengan berbagai macam bahan bacaan. Biarkan anak membaca pada bahan bacaan yang paling disukai sesuai dengan perkembangan usianya.
- (3) Perlihatkan kepada anak saat sedang membaca atau menulis, karena dengan demikian anak akan cepat meniru apa yang kita kerjakan.
- (4) Melatih anak untuk menulis sesuatu dengan gaya bahasanya dan kemudian membacanya didepan seluruh anggota keluarga.
- (5) Mintalah kepada anak untuk membacakan sesuatu yang kita butuhkan, meski kita pun bisa melakukannya untuk melatih anak terlibat dalam sebuah sosialisasi.
- (6) Mengkaji isi sebuah bacaan bersama anak, tanya jawab kosa kata yang sekiranya belum mereka ketahui.
- (7) Bercerita, ajak anak untuk bercerita dari buku yang pernah mereka baca dengan cara memintanya untuk membacakan isi cerita kepada kita.
- (8) Sediakan alat tulis dimana anak bisa menulis dan kemudian membacakan tentang yang kegiatan pernah dialaminya sehari-hari atau kegiatan yang akan mereka lakukan untuk esok hari.

⁴⁸Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 146.

⁴⁹Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, (Jakarta: IKAPI, 2012), 30-32.

- (9) Jalin komunikasi dengan gurunya di sekolah, tanyakan tentang perkembangan belajar anak di sekolah, serta apa yang bisa kita lakukan untuk perkembangan belajarnya.
- (10) Sering berkunjung ke perpustakaan atau toko buku, sehingga anak bisa tahu macam-macam buku bacaan, dan yang paling penting adalah jadilah orang tua pembaca.

Sementara itu, Tarigan mengemukakan bahwaguna meningkatkan minat baca anak ada banyak cara yang perlu dilakukan, yaitu:⁵⁰

- (1) Berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin. Haruslah kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berpikir dengan baik pula.
- (2) Biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Masalah yang sering kita hadapi adalah kita dapat belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, menyediakan bahan bacaan, pemilihan bahan yang baik, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca dan penyediaan waktu untuk membaca. Menurut Dalman ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat baca anak, yaitu:

- (1) Bacakan buku sejak anak lahir

Pada masa 0-2 tahun, perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif (mudah menyerap dengan memori yang kuat), apabila anak dikenalkan sejak dini, maka anak akan mempunyai minat baca yang tinggi.

⁵⁰Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Jakarta: Penerbit Angkasa, 2000), 76.

- (2) Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya

Bahan bacaan akan menjadi kebutuhan anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan. Hal ini akan menuntut anak untuk memahami bacaan dan membaca secara berulang-ulang.

- (3) Ajak anak ke toko buku/ perpustakaan

Mengajak anak ke perpustakaan akan mengenalkan anak pada bahan-bahan bacaan sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar. Oleh karena itu, anak akan termotivasi untuk membaca bacaan yang mereka lihat.

- (4) Beli buku yang menarik minat anak

Buku yang menarik akan membuat anak membuka dan membaca sehingga luangkan untuk membeli buku tersebut agar anak membaca.

- (5) Sisihkan uang untuk membeli buku

Ketersediaan buku bacaan yang dibeli akan menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca.

- (6) Nonton filmnya dan belikan bukunya

Hal ini dapat dilakukan agar anak tidak menciptakan kebiasaan melihat film tetapi membaca juga perlu untuk dibiasakan agar menjadi kebiasaan.

- (7) Ciptakan perpustakaan keluarga

Bahan bacaan yang bervariasi akan menciptakan kondisi mengonsumsi buku-buku setiap hari sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

(8) Tukar buku dengan teman

Menukarkan buku dengan teman akan menumbuhkan ketertarikan dengan bahan bacaan yang lain. Bahan bacaan juga akan bertambah dan informasi yang didapatkan juga semakin luas.

(9) Hilangkan penghambat seperti televisi atau *playstation*

Pengaruh menonton televisi atau bermain *playstation* membuat anak malas membaca. Peranan orang tua dan guru sangat penting. Ada baiknya mendorong anak senang membaca dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan kegiatan membaca supaya terbiasa dan menyukai bahan bacaan.

(10) Beri hadiah yang memperbesar semangat membaca

Suatu respon diakibatkan oleh adanya rangsangan/ stimulus. Hadiah adalah salah satu stimulus yang dapat menimbulkan respon pada anak agar lebih gemar membaca.

(11) Jadikan buku sebagai hadiah

Hadiah merupakan pemberian yang penting. Penerima hadiah dituntut untuk menghargai pemberian hadiah orang lain. Seperti halnya apabila hadiah tersebut adalah buku, maka penerima hadiah buku harus menghargai dengan membaca buku tersebut.

(12) Jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan sehari-hari

Kebiasaan membaca akan terbentuk apabila adanya pembiasaan. Jika seseorang terbiasa membaca maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan setiap hari.

(13) Dramatisasi buku yang Dibaca

Luangkan waktu untuk melihat atau mengecek kembali buku yang telah dibaca. Kegiatan mendramatisir ini tanpa sadar akan menjadi sebuah pengulangan dalam membaca.⁵¹

Berdasarkan uraian upaya-upaya di atas, minat baca anak dipengaruhi oleh berbagai hal. Namun, yang paling berpengaruh yaitu kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki waktu paling banyak ketika di rumah. Ada baiknya orang tua mulai memperhatikan anak-anak ketika di rumah untuk menjadikan aktivitas anak dengan kegiatan membaca sehingga minat baca anak dapat ditumbuhkan.

4. Indikator Minat Membaca Yang Baik

Ada beberapa indikator minat membaca yang baik bagi anak dapat berupa perasaan senang, perhatian, rasa suka dan dorongan dalam diri. Menurut Fauzi minat baca dapat diukur dengan indikator-indikator berikut.⁵²

1. Perasaan senang terhadap membaca

Perasaan senang adalah perasaan mometan dan intensional, intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan di sini terbagi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga akan timbul sebuah sikap. Seorang anak yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap kegiatan membaca, maka ia akan selalu aktif dalam membaca. Kemudian tidak merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan membaca dan tidak merasakan bosan tentang apa yang dibaca.

⁵¹Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 146-148.

⁵²Fauzi, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: MizamPusaka, 2007), 29-32.

2. Perhatian dalam Kegiatan Membaca

Perhatian anak sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan membaca dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak dalam membaca. Perhatian membaca adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada apa yang dibaca sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian dalam membaca adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu dari suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas membaca anak yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.

3. Rasa untuk membaca

Minat baca anak juga dapat diukur dengan melihat rasa suka anak terhadap kegiatan membaca. Rasa suka tersebut terlihat dari berapa sering anak membaca dalam kesehariannya dan bahkan lebih memilih membaca dari pada melakukan kegiatan lainnya, terutama pada saat dihadapi dengan kegiatan pembelajaran.

4. Dorongan diri untuk membaca

Dorongan dalam diri anak juga menjadi salah satu aspek yang dapat dijadikan bagian indikator minat baca anak. Dalam hal ini anak memiliki keinginan tersendiri untuk membaca sebagai tuntutan dalam memenuhi berbagai tugas-tugas sekolahnya. Dorongan dalam diri untuk membaca ini

juga dilakukan oleh anak karena keinginan mengetahui informasi-informasi yang diinginkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli terkait indikator minat baca di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator minat baca ialah rasa senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca emosi dalam membaca dan adanya usaha untuk membaca dikalangan santri yang dijadikan subjek penelitian.

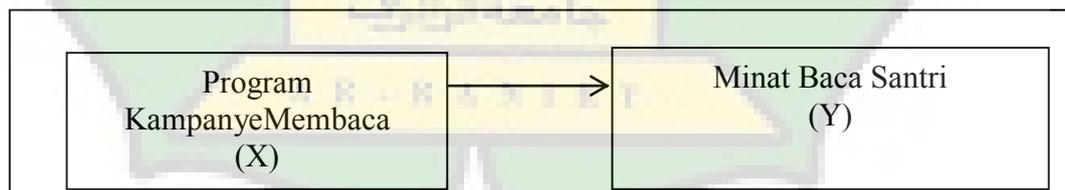


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

Jenis penelitian ini ialah penelitian regresi. Penelitian regresi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁵⁴ Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri. Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu :



Gambar 3.1
Skema Penelitian

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah :

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

⁵⁴Fraenkeldan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2008), 17.

1. Melakukan observasi awal sebagai dasar dalam menentukan kerangkadasar penelitian.
2. Mengumpulkan literatur untuk penyusunan proposal penelitian.
3. Melakukan persiapan untuk melakukan penelitian diantaranya perijinan untuk melakukan penelitian, mempersiapkan form yang diperlukan untuk penelitian dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.
4. Melaksanakan penelitian di lapangan, yaitu mengumpulkan data-data terkait dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri.
5. Selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan dan dilakukan perhitungan secara statistik untuk mendapatkan nilai regresi antara program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri.
6. Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linear.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi diadakannya penelitian ini. Adapun penelitian ini diadakan pada Dayah Daruzzahidin Gampong Lam Ateuk Aceh Besar. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Juni - Juli 2021.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang

diteliti.⁵⁵ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel program kampanye membaca penulis menetapkan bahwa variabel independen (X) dan minat baca santri sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri Dayah Daruzzahidin Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri Dayah Daruzzahidin Aceh Besar.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

H_a : $\rho \neq 0$ (terdapat dampak)

H_0 : $\rho = 0$ (tidak terdapat dampak).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh santri Dayah Daruzzahidin Gampong Lam Ateuk Aceh Besar yakni sebanyak 206 orang.

⁵⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁵⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 43

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁷ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁵⁸ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 5% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

⁵⁷Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 17.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D..*, 87.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 5% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 206 santri, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= N/(N \cdot e^2) + 1 \\
 &= 206 / (206 \times 0.1^2) + 1 \\
 &= 206 / (206 \times 0,01) + 1 \\
 &= 206 / 2,06 + 1 \\
 &= 206 / 3,06 \\
 &= 67,3 \text{ karna angka dibelakang koma adalah 3, maka dibulatkan menjadi} \\
 &= 67 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 67 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap santri untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁵⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara

⁵⁹*Ibid*, 85

besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santriwan-santriwati Dayah Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) yang menyangkut aspek-aspek tentang dampak program kampanye membaca terhadap peningkatan minat baca santri. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 10 pertanyaan dimana nomor 1 sampai nomor 5 penulis golongan sebagai variabel X, sementara dari nomor 6 sampai nomor 10 penulis menggolongkan sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert* dalam skala pengukuran. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
SangatSetuju	SS	4
Setuju	S	3
Kurang Setuju	KS	2
Tidak Setuju	TS	1

Sumber: Sugiyono (2012).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶⁰ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil dayah, jumlah santri, jumlah karyawan dan foto-foto penelitian.

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶¹ Uji validitas ini dilakukan kepada 20santriyang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan

⁶⁰Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁶¹*Ibid*, 211

program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 santri yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Berikut tabel pembantu uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 20 santri. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Σ = Jumlah
- r = Korelasi
- n = Banyaknya sampel
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat
- $\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat
- $\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas
- $\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶² Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

α = Koefisien alpha cronbach
 K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 $\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
 $\sigma^2 t$ = Varians total.⁶³

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang

⁶²Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

⁶³Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), 95.

peneliti sebaran tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α). Berikut tabel pembantu perhitungan reliabilitas.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) >0,70 artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁴ Adapun teknik analisa data yang digunakan terdapat dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat

⁶⁴Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 334.

$$\sum XY = \text{Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat}$$

$$\sum X^2 = \text{Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas}$$

$$\sum Y^2 = \text{Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat}$$

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Table 3.3
Interprestasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶⁵

2. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan

⁶⁵Ibid, 231.

untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah.

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Minat Baca Santri

A : Alpa

bX :Tata ruang

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel.⁶⁶

⁶⁶Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dayah Daruzzahidin

Dayah Daruzzahidin didirikan pada tanggal 9 Oktober 1966 oleh Tgk. H. Abdullah yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat, diantaranya, Waki Gam, Tgk. M. Amin Lam Asan, Ust Adam Lamcheu, Chiek Seman dan lain-lain. Sebelum Tgk. H. Abdullah mendirikan Dayah, beliau pernah menuntut ilmu pada beberapa pesantren antara lain: Dayah Krueng Kalee tahun 1947 s/d 1949, Dayah Lam Senong tahun 1949 s/d 1950, Dayah Abu Chiek Direbee tahun 1950 s/d 1957 dan Dayah Labuhan Haji dari Tahun 1957 s/d 1965. Setelah pulang dari *meudagang* di Dayah Labuhan Haji, Tgk. H. Abdullah mendirikan Dayah Daruzzahidin.

Dayah ini berawal dari balai pengajian kecil untuk kalangan anak-anak dan dewasa. Lama kelamaan balai pengajian ini semakin berkembang sehingga menjadi pesantren. Pasca Tsunami yaitu tahun 2005, pesantren mendirikan sekolah tingkat SMP IT dan MAS Daruzzahidin dan mulai menerima santri dari berbagai daerah yang ada di Aceh dan luar Aceh. Hal ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar.

Dayah ini terletak di Desa Lamceu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, berjarak sekitar 10 km dari Kota Banda Aceh. Pesantren ini memiliki lingkungan yang asri, letaknya ditengah – tengah pemukiman masyarakat dan dekat dengan pasar sehingga mudah untuk dijangkau.

Dayah Daruzzahidin selalu berusaha menambah arealnya untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran di pesantren. Dayah Daruzzahidin saat ini mencapai areal seluas \pm 5 Hektar. Areal yang telah digunakan untuk pembangunan Dayah sampai saat ini baru 2 Hektar, sedangkan sisanya dipergunakan untuk lahan pertanian dan peternakan. Lahan pertanian seluas 2 Hektar dan lahan perikanan seluas 1 Hektar. Lahan pertanian yang subur memiliki potensi yang besar dalam pengembangan agribisnis. Untuk itu dukungan pemerintah sangat diharapkan dalam pengembangan usaha ini.

2. **Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi didirikannya Dayah Daruzzahidin adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk Insan Kamil yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan.
- b. Membentuk santri-santri yang akan menjadi pewaris estafet perjuangan untuk ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat, agama, bangsa dan negara.
- c. Membentuk manusia yang memiliki kecerdasan dan ketrampilan, keseimbangan antara fikir dan zikir dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Struktur Organisasi

Pendiri	: Tgk. H. Abdullah
Pelindung	: Bupati Aceh Besar
	: Camat Kuta Baro
	: Imeum Mukim Lamrabo
	: Kepala Desa Lamceu
Penasehat	: Tgk. Marhaban M
Pimpinan	: Tgk. H. Abd.Razak, Lc., MA
Wakil Pimpinan	: Tgk. Safrizal, SE
Sekretaris	: Tgk. Safrizal, SE
Bendahara	: Tgk. Fathimah Abdullah
Pengasuhan Putra	: Tgk. Maulana Ikhsan, S.Pd
Pengasuhan Putri	: Ustz. Asmaul Husna, S. Pd. I
Pengajaran	: Ustz. Eli Yusnita, S. Si
Sarana/Prasarana	: Tgk. Zulfikar
Kepala Madrasah Aliyah (MA) Pd	: Tgk. Muhammad Hadi, SE, S.
Wakil Kepala MA	: Tgk. Hasanuddin, S.HI., M. Sy
Tata Usaha MA	: Tgk. Safrizal, SE
Kepala SMP Islam Terpadu	: Tgk. Azhari, SE
Wakil Kepala SMP IT	: Ustz. Abidah, S.Si, M.Ed
Tata Usaha SMP IT	: Ustz. Mawarni, A. Md

4. Santri dan Tenaga Pengajar 2019/2020

Santri yang menuntut ilmu pada Dayah Daruzzahidin sangat beragam. Mereka berasal dari berbagai kabupaten yang ada di Aceh, seperti Pulo Aceh, Aceh Utara, Pidie, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Selatan hingga Simeulue. Staf pengajar Dayah Daruzzahidin adalah tenaga-tenaga pengajar/pengasuh

professional yang merupakan alumni Universitas Al-Azhar Cairo-Mesir, Ponpes Darul Arafah Medan, Ponpes Ulumuddin Aceh Utara, Dayah Ruhul Fata Seulimum, Dayah Darul Mu'arif Lam Ateuk, Dayah Labuhan Haji, Dayah Daruzzahidin Lamceu, IAIN Ar-Raniry, Unsyiah Banda Aceh, UISU Medan, guru dinas pemerintah dan alumni beberapa pesantren lainnya. Sedangkan tenaga pengajar dan karyawan yang masih aktif sampai tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 66 (enam puluh enam) orang.

Tabel 4.1
Jumlah Satri Dayah Daruzzahidin

Jenis Kelamin	Mondok	Non Mondok	Jumlah
Laki-laki	90	0	90
Perempuan	116	0	116
Total		206	

Dayah Daruzzahidin pernah menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Nara Sumber Teknis Pada Pondok Pesantren se-Sumatra pada tanggal 09 s/d 18 Januari 2010. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta dari pondok pesantren se-Sumatra. Panitia dalam kegiatan ini adalah keluarga besar Yayasan Dayah Daruzzahidin yaitu pimpinan, guru-guru senior, dan seluruh staf/karyawan Dayah Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar dengan menggunakan 19 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada santri.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 67 santri. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Penulis menyebarkan angket variabel X kepada 67 santri yang termasuk dalam sampel dan untuk variabel Y penulis membagikan form penilaian kepada santri untuk menilai hubungan kedua variabel yang bukan termasuk sampel. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 26 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidaknya instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = $n - Nr = 67 - 2 = 65$, r_{tabel} dengan df = 65 pada taraf 5% adalah sebesar 0,244.

Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y (67 Responden)

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kampanye Membaca (Variabel X)	427	0,244	Item soal valid
2		480	0,244	Item soal valid
3		420	0,244	Item soal valid
4		399	0,244	Item soal valid
5		621	0,244	Item soal valid
6		496	0,244	Item soal valid
7		733	0,244	Item soal valid
8		627	0,244	Item soal valid
9		670	0,244	Item soal valid
10		476	0,244	Item soal valid
1	Minat Baca (Variabel Y)	461	0,244	Item soal valid
2		643	0,244	Item soal valid
3		678	0,244	Item soal valid
4		512	0,244	Item soal valid
5		629	0,244	Item soal valid
6		678	0,244	Item soal valid
7		711	0,244	Item soal valid
8		410	0,244	Item soal valid
9		526	0,244	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel $67 - 2 = 65$ adalah 0,244 pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan

menyebarkan angket variabel X kepada 67 santri yang bukan termasuk sampel dan untuk variabel Y dilakukan dengan membagikan form penilaian kepada santri untuk menilai hubungan kedua variabel.

Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian di uji menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26. Kriteria valid pada instrument ini adalah jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0,195). Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 26. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrument berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	19

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel program kampanye membaca dan minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai Alpha sebesar 0,877, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244.

2. Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *corelation* antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

Tabel 4.4
Correlations

		KampanyeMembaca	Minat Baca Santri
KampanyeMembaca	Pearson Correlation	1	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Minat Baca Santri	Pearson Correlation	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X (kampanye membaca) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (minat baca) dengan nilai angka korelasi sebesar 0,771 artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong kategori kuat. Hal ini ditandai dari hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig dampak kampanye = 0,000 > dari 0,05. Begitu juga nilai Sig pemanfaatan koleksi diperoleh 0,000 > 0,05.

4. Uji Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.⁶⁷

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan variabel X dan Y yang

⁶⁷Khatib A. Latief .*Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), 40.

telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, sebagaimana tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.812	2.364		2.036	.046
	KampanyeMembaca	.751	.077	.771	9.764	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca Santri

Tabel *Coefficients^a* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,232, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,751 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,812 + 0,751x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 4,812 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan pemustaka adalah sebesar 4,812.
- Koefisien regresi X sebesar 0,751 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,751. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (program kampanye membaca) terhadap Y (minat baca) adalah Positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program kampanye membaca (X) berpengaruh terhadap variabel minat baca (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,654 < t_{tabel} 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program kampanye membaca (X) berpengaruh terhadap variabel minat baca (Y).

5. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis melakukan pengujian dengan berpedoman pada ketentuan berikut :

H_a : Terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar

H_0 : Tidak terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	951.556	1	951.556	95.340	.000 ^b
	Residual	648.742	65	9.981		
	Total	1600.299	66			
a. Dependent Variable: Minat Baca Santri						
b. Predictors: (Constant), Kampanye Membaca						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 95,340 langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menghitung $df = N-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (67-2) = 65$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,14. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $46.808 > 3,091$ yang berarti *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen dampak variabel X (program kampanye membaca) terhadap variabel Y (minat baca), sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.588	3.159

a. Predictors: (Constant), KampanyeMembaca

Tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya nilai Determinasi *R Square* yaitu: 0,59,5 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom *R Square* menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 59,5% dan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa dampak program kampanye membaca terhadap minat baca

santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar sebesar 59,5% sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas, bahwa dampak program kampanye membaca (X) terhadap variabel minat baca santri (Y) santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi *Product Moment* yang penulis lakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti program kampanye membaca berdampak terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar.

Hasil uji regresi linier yang penulis lakukan menunjukkan terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar dari hasil pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 95,340 > F_{tabel} 3,14$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar. Hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi R yaitu: 0,595 berarti program kampanye membaca memberikan dampak terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar sebesar 59,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program kampanye membaca memberikan dampak terhadap minat baca santriwan/i di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar dengan nilai angka korelasi sebesar 0,771 tergolong dalam kategori kuat dan angka uji regresi menunjukkan nilai $F_{hitung} = 95,340 > F_{tabel} = 3.14$ sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi R yaitu: 0,595 berarti terdapat dampak program kampanye membaca terhadap minat baca santriwan/i sebesar 59,5%.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada santri agar terus mengikuti berbagai program literasi atau kampanye membaca dalam meningkatkan minat baca yang nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Kepada pihak Perpustakaan, agar terus mengupayakan berbagai program kampanye membaca untuk dapat meningkatkan minat baca santriwan/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Asniar, dkk. “Faktor-Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa”, *Jurnal Bening*, Vol. 4, No. 4, (2020).
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000).
- Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Dalman, *Keterampilan Membaca*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001).
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Balai Pustaka, 2008).
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Pusat Bahasa*, Ed. IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Depdiknas, *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika, & Sains. Laporan Program for International Student’s Assessment*, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2004).
- Diah Kencana Sari, ”Kampanye Sosial *Red Readerhood* 2019 untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, No 2 Vol 12 (2019).
- Didik Suhardi, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, “Kegiatan Publikasi, Sosialisasi dan Budaya Baca (Kampanye Membaca) Tanggal 24 September 2020 di Dayah Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar”, *Laporan*, (Banda Aceh: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2020).
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andy, 2001).

Farahdini, Perancangan Kampanye Sosial Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Bapusipda di Kota Bandung, *Jurnal Demandia*, Vol. 1 No. 2 (2016).

¹Fauzi, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: MizamPusaka, 2007), 29-32.
Fraenkeldan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2008).

Hayadi B herawan, *Sisem Pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan dan Karakter Siswa dengan Forwar Chaining*, Cet. 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

Humaira, "Pengaruh Program Bening (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, tahun 2016.

Kern, *Literacy and Language Teaching*, (New York: Oxford University Press, 2000).

Khatib A. Latief *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015).

Laksana, *Kampanye Membaca dengan Gong dan Slogan*, diakses pada [https://beritagar id/artikel/telatah/kampanye-membaca-dengan-gong-dan-slogantanggal 17 Juni 2021](https://beritagar.id/artikel/telatah/kampanye-membaca-dengan-gong-dan-slogantanggal%2017%20Juni%202021)

M. Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: Mizania, 2007).

Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010).

Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, (Jakarta: IKAPI, 2012).

Mustafa Badollah, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka).

Ratna Surya Rahayu, "Pengaruh Program Reading Morning Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V di MIN Sumerrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016).

Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, (Depok: Literatur Nusantara, 2013).

- Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Saiful, Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 1* tahun 2017.
- Sayyid Abu Bakar AR, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu), Skripsi. 2014. Di akses pada 29 Januari 2021, <http://repository.unib.ac.id/8703/1/I%2CII%2CIII%2CI-14-say-FK.pdf>.
- Sri Wahyuni, Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, Vol 7 No 1, (2010).
- Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharto dan Sumarsih, *Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi Di Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- Sumardji P, *Mengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1993).
- Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Suwasana, *Promosi Merupakan Permunculan Identitas Perpustakaan. suatu Langkah yang harus Dilakukan: dalam Buletin Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan UGM, 2008).
- Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Jakarta: Penerbit Angkasa, 2000).
- Venus, *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis Dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014).



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 610/Un.08/FAH/KP.004/04/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1. Suraiya, S.Ag., M.Pd. | (Pembimbing Pertama) |
| 2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. | (Pembimbing Kedua) |

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Al Awwaf
NIM : 150503132
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Dampak Program Kampaye Membaca terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan-Santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 29 April 2020 M
 06 Ramadhan 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


 Fauzi



DAYAH DARUZZAHIDIN

معهد دار الزاهد ين

DESA LAMCEU KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

NSPP: 5 1 0 0 1 1 0 6 0 0 0 8

II. Blang Bintang Lama Km. 10. Kode Pos. 23372 Hp. 08126923734 daruzzahidin66@yahoo.co.id, www.daruzzahidin.wordpress.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 005/DDZ/AB/VII/2021

Pimpinan Dayah Daruzzahidin Gampong Lamceu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AL AWWAF
 NIM : 150503132
 Prodi / Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Semester : XII
 Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
 Alamat : Jeulingke

Benar yang namanya tersebut di atas adalah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah melakukan penelitian untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah atau Skripsi di Dayah Daruzzahidin dengan judul:

“Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan-Santriwati di Pesantren Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar”

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 16 Juli 2021

Pimpinan Dayah Daruzzahidin



Tgk. H. Abd. Razak, Lc., MA